



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 19 Agustus 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



HUT Kemerdekaan RI ke-80, Pemkab Bantu Mantan Napiter

SIDOARJO - Momentum peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-80 tahun 2025 dimanfaatkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo untuk memberikan perhatian kepada mantan narapidana terorisme (napiter).

Sebanyak 18 orang mantan napiter menerima bantuan uang tunai dari Baznas Sidoarjo. Bantuan tersebut secara simbolis diserahkan Bupati Sidoarjo, H. Subandi, usai memimpin upacara bendera di Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Minggu (17/8/25).

Dalam kesempatan Bupati Subandi juga menyerahkan surat remisi kepada tiga orang narapidana. Upacara bendera peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-80 tetap berlangsung khidmat meski tidak dilaksanakan di Alun-alun Sidoarjo seperti biasanya. Seluruh Forkopimda Sidoarjo hadir, termasuk

Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana yang datang bersama suami. Bupati Subandi menyampaikan selamat Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-80. Menurutnya, kemerdekaan sejati adalah kedaulatan masyarakat, yakni rakyat berhak penuh menentukan nasibnya sendiri. Karena itu, setiap warga harus memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang.

"Arti kemerdekaan adalah berkeadilan masyarakat. Kita harus berusaha semaksimal mungkin memperjuangkan masyarakat agar merasakan kemerdekaan yang sesungguhnya tanpa ada diskriminasi," ujarnya.

Bupati Subandi berharap di usia ke-80 tahun kemerdekaan RI ini, Kabupaten Sidoarjo semakin maju dan lebih baik. Ia menekankan pentingnya semangat gotong royong

Semangat Kemerdekaan RI ke



Girder Jembatan Porong Sidoarjo Renggang

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - Pengendara yang melintas ke jembatan Porong, Sidoarjo dimbau untuk ekstra hati-hati. Pasalnya, girder atau balok penyangga utama jembatan tersebut renggang.

Dari pantauan di lokasi renggangnya sambungan antar-girder ada di beberapa titik, terutama di bagian tengah jembatan serta di ujung jembatan dari arah Malang menuju Surabaya.

Celah antara girder dilaporkan lebarnya mencapai 10 hingga 12 sentimeter. Hal ini menyebabkan aspal di atasnya mengelupas dan menciptakan lubang serta permukaan jalan yang tidak rata.

"Jadi Lintas Paksi Porong AKP Sulaiman, mengatakan kondisi ini sejak satu bulan yang lalu, namun telah dilaporkan ke Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) dua minggu sebelumnya."

"Kami sudah memasang tanda peringatan dengan cat warna putih di sekitar lokasi, namun tetap kami imbau agar pengendara mengurangi kecepatan dan lebih waspada, khususnya pengendara roda dua," ujar Sulaiman, Sabtu (16/8/2025).

Menurut Sulaiman, sudah banyak laporan masyarakat yang mengeluhkan kondisi jembatan tersebut, terutama karena kerap terjadi kecelakaan, terutama saat malam hari. "Kami khawatir jika ada pengendara sepeda motor yang terjatuh, lalu dari belakang ada kendaraan besar yang melintas. Bisa sangat fatal akibatnya," tambahnya.

Bagus (39), salah satu warga Porong yang setiap malam melintasi jembatan tersebut saat pulang kerja, mengaku pernah terjatuh akibat kerusakan jalan di atas jembatan.

"Saya sempat jatuh karena ban depan masuk ke celah antara girder, beruntung kecepatan motor saya tidak tinggi, hanya luka ringan," ujarnya.

Hal senada disampaikan Wahyu (29), warga Gempol, yang menyebut kerenggangan girder di jembatan tersebut sudah lama terjadi. Ia menuturkan bahwa kondisi aspal yang mengelupas membuat permukaan jalan tidak aman untuk dilintasi. (md/rus)

SIDOARJO DALAM ANGKA



Sumber: BPS SIDOARJO

KECAMATAN dengan kepadatan penduduk paling rendah di Sidoarjo adalah Jabon (665 penduduk/km²). Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angkanya, semakin padat penduduk. (eza/uzi)

Dipindai dengan CamScanner

KILAS DELTA

Pemkab dan DPRD Sidoarjo Serahkan Bantuan untuk Mantan Napiter di Peringatan HUT ke-80 RI



Sidoarjo - Gema Niscantara - Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan RI ke-80

Dispendikbud Pastikan 26 Siswa Tidak DO

Hanya Dialihkan ke Sekolah Lain



PINDAH: Sebagian siswa SDN Candisari II baru dialihkan ke sekolah lain sesuai arahan Dispendikbud Sidoarjo.

Dipindai dengan CamScanner



Pemkab. Sidoarjo menggelar malam tasyakuran atas malam tirakatan di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu malam (16/8/25)

Bupati : Perjuangan Belum Selesai

SIDOARJO - Dalam rangka memeriahkan HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar Malam Tasyakuran atau Malam Tirakatan di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu malam (16/8/25). Bupati Sidoarjo, H. Subandi, SH., M.Kn., bersama Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana, menyampaikan terima kasih kepada seluruh undangan yang hadir. Dalam kesempatan itu, ia mengajak seluruh elemen masyarakat untuk mensyukuri kemerdekaan sebagai anugerah tak ternilai dari Tuhan Yang Maha Esa, hasil perjuangan para pahlawan bangsa.

"Syukur Alhamdulillah, pada peringatan kemerdekaan ke-80 ini, Kabupaten Sidoarjo terus menunjukkan perkembangan signifikan di berbagai sektor. Mulai dari pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan ekonomi kerakyatan, hingga peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan. Semua itu demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat," ucapnya.

Bupati menegaskan bahwa keberhasilan tersebut merupakan buah dari kolaborasi, kerja keras, persatuan, dan gotong royong seluruh elemen masyarakat, dengan dukungan pemerintah pusat, daerah, sektor swasta, serta berbagai lapisan masyarakat.

Namun demikian, ia menekankan bahwa perjuangan belum usai. "Dalam mengisi kemerdekaan, kita harus terus bekerja keras, berinovasi, menjaga persatuan, dan membangun generasi yang berdaya saing. Mari jadikan momen tasyakuran ini sebagai penguat tekad melanjutkan perjuangan para pahlawan melalui kerja cerdas dan karya nyata, demi terwujudnya Sidoarjo yang semakin maju, sejahtera, dan bermartabat," tegasnya.

Di akhir sambutan, Bupati Subandi menekankan pentingnya sinergi seluruh pemangku kepentingan dalam membangun daerah. "Sebagai pimpinan daerah, kami akan terus berupaya meningkatkan pelayanan publik, pembangunan infrastruktur, serta kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya.

Acara malam tasyakuran ini turut dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, para komandan satuan TNI/Polri, Kepala Kantor Kementerian Agama Sidoarjo, Sekretaris Daerah, anggota DPRD, pejabat Pemkab, pimpinan instansi vertikal, tokoh masyarakat, pensiunan pejabat, serta pimpinan organisasi wanita, pemuda, profesi, dan kemasyarakatan. • Loe

Dipindai dengan CamScanner

Siswa dan Wali Murid Kecewa Dipindah Sekolah



MUTASI DADAKAN: Jumlah siswa SDN Kesambi di Porong melebihi pagu yang ada. 22 siswa yang akan dipindah ke sekolah lain.

- Sudah Belajar Dua Bulan, Harus Ganti Lingkungan Baru
- Buntut Keliru Jumlah Pagu di SDN Kesambi dan Candisari 2

SIDOARJO - Siswa dan wali murid yang mendadak harus pindah sekolah karena keliru jumlah pagu itu sedih plus kecewa berat. Apalagi mereka sudah dua bulan belajar di SDN Candisari 2 dan SDN Kesambi di Porong. Mereka pun mempertanyakan dasar pemilihan 26 siswa yang dipindah itu di antara siswa yang lain. Manunggal, perwakilan



Kami pastikan bahwa siswa tetap bisa mendapatkan pendidikan."
TIRTA ADI
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo

wali murid SDN Candisari 2, mengungkapkan bahwa para orang tua merasa terpuak dan kaget atas pemindahan tersebut. Pemberitahuan dari pihak sekolah juga mendadak. "Jadi Jumat kemarin (15/8) itu dikabari mendadak dari sekolah."

Baca Siswa... Hal 19

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo

Pemkab dan DPRD Sidoarjo Serahkan Bantuan untuk Mantan Napiter di Peringatan HUT ke-80 RI



Sidoarjo, Gema Nusantara – Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2025 di Kabupaten Sidoarjo digelar khidmat di halaman Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Minggu pagi (17/8/2025).

Upacara bendera kali ini dipimpin langsung Bupati Sidoarjo H. Subandi selaku inspektur upacara. Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, turut hadir sekaligus mendapat amanah membacakan teks Undang-Undang Dasar 1945 di hadapan peserta upacara. Seluruh jajaran Forkopimda Sidoarjo juga hadir dalam kesempatan tersebut.

Meski tidak dilaksanakan di Alun-alun Sidoarjo karena masih tahap renovasi, jalannya upacara tetap berlangsung khidmat dan lancar. Suasana semakin meriah dengan penampilan penyanyi cilik serta atraksi drumband SMK Hangtuh Sidoarjo usai upacara.

Upacara peringatan kemerdekaan RI ke-80 di MPP Sidoarjo ini diikuti jajaran Forkopimda, TNI-Polri, pelajar, organisasi masyarakat, serta ribuan warga yang memadati lokasi.

Dalam momentum tersebut, Pemkab Sidoarjo bersama Baznas menyalurkan bantuan kepada 18 mantan narapidana teroris (napiter). Bantuan berupa uang tunai diserahkan secara simbolis oleh Bupati Subandi. Selain itu, tiga narapidana juga menerima surat remisi.



Bupati Subandi menyampaikan bahwa makna kemerdekaan sejatinya adalah kedaulatan masyarakat. Menurutnya, setiap warga berhak memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan merasakan kemerdekaan tanpa perbedaan.

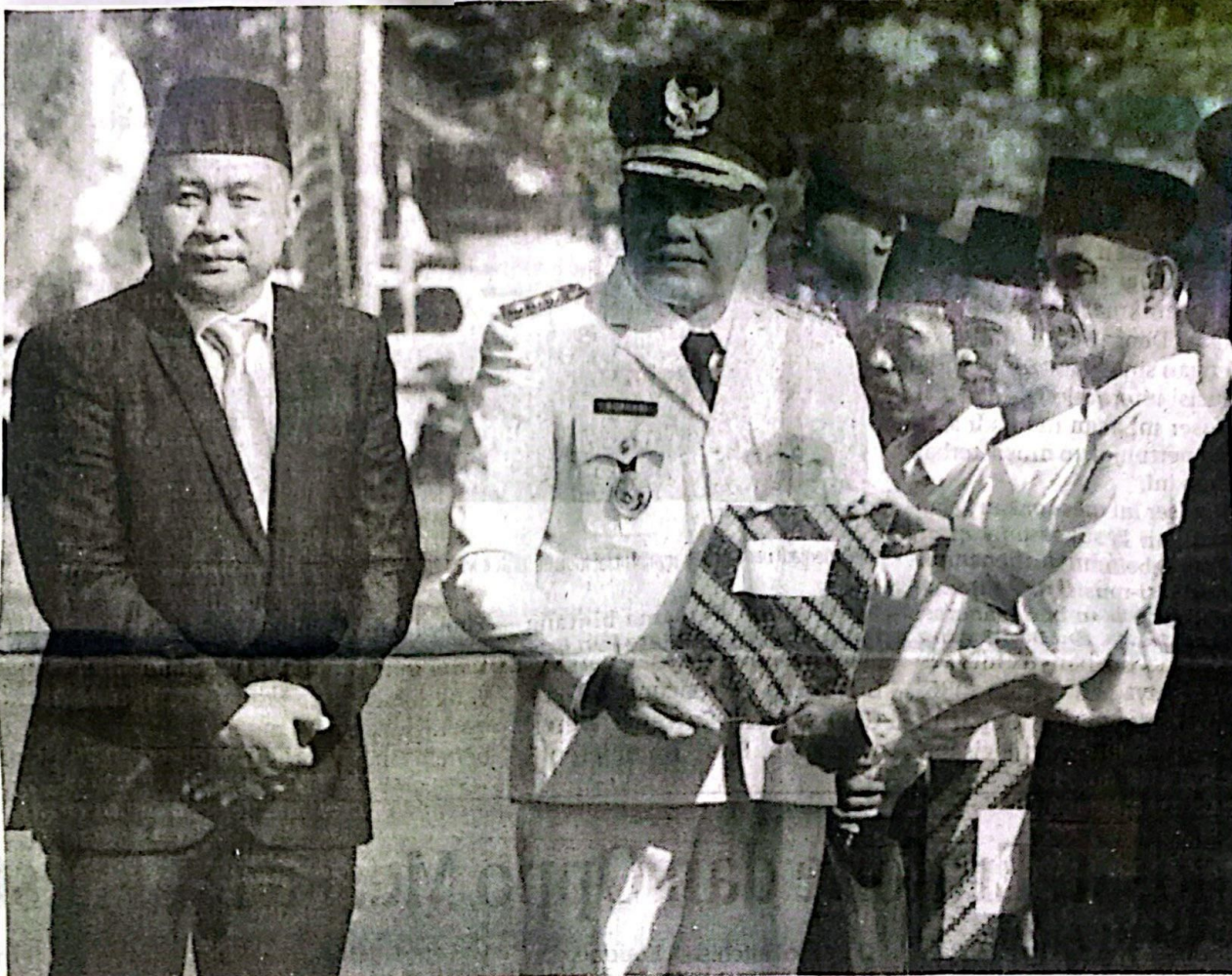
“Arti merdeka adalah berkedaulatan masyarakat, kita harus berusaha semaksimal mungkin memperjuangkan masyarakat untuk merasakan suatu kemerdekaan yang sesungguhnya tanpa ada rasa dibeda-bedakan,” ujarnya.

Bupati juga berharap momentum HUT ke-80 RI menjadi semangat baru bagi Kabupaten Sidoarjo untuk semakin maju. Ia menekankan pentingnya menjaga semangat gotong royong serta peran generasi muda dalam pembangunan daerah.

“Kita sebagai pimpinan daerah dan jajaran lainnya terus menjalankan roda pembangunan yang ada di Kabupaten Sidoarjo ini, namun tentu partisipasi anak muda untuk ikut membangun dan menjaga Kabupaten Sidoarjo juga sangat kita harapkan,” ujarnya

Sementara itu, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menilai peringatan kemerdekaan merupakan momentum memperkuat persatuan dan kebangsaan. Ia menegaskan sinergi antara eksekutif dan legislatif akan terus diperkuat demi kemajuan daerah.

“Prinsipnya, pajak atau PBB nanti akan kita sesuaikan agar tidak membebani masyarakat. Peningkatan PAD memang perlu, tapi jangan sampai menjadi tekanan bagi warga,” tandasnya. (Lisa)



Momentum peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-80 Pemkab berikan bantuan napiter Minggu (17/8/25)

HUT Kemerdekaan RI ke-80, Pemkab Bantu Mantan Napiter

SIDOARJO - Momentum peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-80 tahun 2025 dimanfaatkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo untuk memberikan perhatian kepada mantan narapidana teroris (napiter).

Sebanyak 18 orang mantan napiter menerima bantuan uang tunai dari Baznas Sidoarjo. Bantuan tersebut secara simbolis diserahkan Bupati Sidoarjo, H. Subandi, usai memimpin upacara bendera di Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Minggu (17/8/25).

Dalam kesempatan Bupati Subandi juga menyerahkan surat remisi kepada tiga orang narapidana.

Upacara bendera peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-80 tetap berlangsung khidmat meski tidak dilaksanakan di Alun-alun Sidoarjo seperti biasanya. Seluruh Forkopimda Sidoarjo hadir, termasuk

Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana yang datang bersama suami.

Bupati Subandi menyampaikan selamat Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-80. Menurutnya, kemerdekaan sejati adalah kedaulatan masyarakat, yakni rakyat berhak penuh menentukan nasibnya sendiri. Karena itu, setiap warga harus memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang.

"Arti merdeka adalah berkedaulatan masyarakat. Kita harus berusaha semaksimal mungkin memperjuangkan masyarakat agar merasakan kemerdekaan yang sesungguhnya tanpa ada diskriminasi," ujarnya.

Bupati Subandi berharap di usia ke-80 tahun kemerdekaan RI ini, Kabupaten Sidoarjo semakin maju dan lebih baik. Ia menekankan pentingnya semangat gotong royong

serta mengajak generasi muda ikut aktif membangun daerah.

"Kami bersama jajaran terus menjalankan roda pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Namun, partisipasi anak muda untuk ikut membangun dan menjaga Sidoarjo juga sangat kami harapkan," tambahnya.

Ia juga menegaskan, meski upacara tahun ini tidak dilaksanakan di jantung Kota Delta, namun tetap berjalan khidmat dan meriah. Usai upacara, acara dimeriahkan dengan penampilan penyanyi cilik dan pertunjukan drumband dari SMK Hangtuah Sidoarjo.

"Hari ini kita melaksanakan upacara peringatan kemerdekaan RI ke-80 di MPP karena Alun-alun masih dalam tahap renovasi. Kendati demikian, tidak mengurangi kekhidmatan peringatan," ungkapnya. • Loe

Semangat Kemerdekaan RI ke-



Pemkab. Sidoarjo menggelar malam tasyakuran atau malam tirakatan di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu malam (16/8/25)

Bupati : Perjuangan Belum Selesai

SIDOARJO - Dalam rangka memperingati HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar Malam Tasyakuran atau Malam Tirakatan di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu malam (16/8/25). Bupati Sidoarjo, H. Subandi, SH., M.Kn., bersama Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana, menyampaikan terima kasih kepada seluruh undangan yang hadir. Dalam kesempatan itu, ia mengajak seluruh elemen masyarakat untuk mensyukuri kemerdekaan sebagai anugerah tak ternilai dari Tuhan Yang Maha Esa, hasil perjuangan para pahlawan bangsa.

"Syukur Alhamdulillah, pada peringatan kemerdekaan ke-80 ini, Kabupaten Sidoarjo terus menunjukkan perkembangan signifikan di berbagai sektor. Mulai dari pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan ekonomi kerakyatan, hingga peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan. Semua itu demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat," ucapnya.

Bupati menegaskan bahwa keberhasilan tersebut merupakan buah dari kolaborasi, kerja keras, persatuan, dan gotong royong seluruh elemen masyarakat, dengan dukungan pemerintah pusat, daerah, sektor swasta, serta berbagai lapisan masyarakat.

Namun demikian, ia menekankan bahwa perjuangan belum usai. "Dalam mengisi kemerdekaan, kita harus terus bekerja keras, berinovasi, menjaga persatuan, dan membangun generasi yang berdaya saing. Mari jadikan momen tasyakuran ini sebagai penguat tekad melanjutkan perjuangan para pahlawan melalui kerja cerdas dan karya nyata, demi terwujudnya Sidoarjo yang semakin maju, sejahtera, dan bermartabat," tegasnya.

Di akhir sambutan, Bupati Subandi menekankan pentingnya sinergi seluruh pemangku kepentingan dalam membangun daerah. "Sebagai pimpinan daerah, kami akan terus berupaya meningkatkan pelayanan publik, pembangunan infrastruktur, serta kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya.

Acara malam tasyakuran ini turut dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Wakil Bupati, jajaran Forkopimda, para komandan satuan TNI/Polri, Kepala Kantor Kementerian Agama Sidoarjo, Sekretaris Daerah, anggota DPRD, pejabat Pemkab, pimpinan instansi vertikal, tokoh masyarakat, pensiunan pejabat, serta pimpinan organisasi wanita, pemuda, profesi, dan kemasyarakatan. • Loe

Scanned with CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO DALAM ANGKA



LIMA KECAMATAN DENGAN KEPADATAN PENDUDUK TERENDAH

JABON	665	*Penduduk/km ²
SEDATI	1.203	
BALONGBENDO	1.667	
TARIK	1.698	
BUDURAN	2.268	

Sumber: BPS SIDOARJO

KECAMATAN dengan kepadatan penduduk paling rendah di Sidoarjo adalah Jabon (665 penduduk/km²). Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angkanya, semakin padat penduduk. (eza/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

KILAS DELTA

Jawa Pos

Dispendikbud Pastikan 26 Siswa Tidak DO

■ Hanya Dialihkan ke Sekolah Lain

KOTA-Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo meluruskan kabar adanya 26 siswa SD di Kecamatan Porong yang disebut dikeluarkan dari sekolah. Dispendikbud menegaskan, para siswa tersebut tidak drop out (DO), melainkan dialihkan ke sekolah lain karena pagu di sekolah asal sudah penuh.

Kepala Dispendikbud Sidoarjo, Tirta Adi, menjelaskan bahwa regulasi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 berbeda dengan tahun sebelumnya. Pihaknya juga telah melakukan sosialisasi, pendampingan, hingga monitoring ke sekolah agar tertib dalam pengelolaan rombongan belajar (rombel) dan pagu.

Menurut Tirta, pagu setiap sekolah sudah ditetapkan oleh Kemendikdasmen melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik). "Data tersebut terkunci. Sekolah tidak boleh menambah siswa di luar ketentuan, karena nantinya

● Ke Halaman 10



M Saiful Rohman/Radar Sidoarjo

PINDAH: Sebagian siswa SDN Candipari II baru dialihkan ke sekolah lain sesuai arahan Dispendikbud Sidoarjo.

Dipindai dengan CamScanner

Dispendikbud Pastikan...

siswa tidak tercatat resmi dan bisa terancam tidak mendapatkan ijazah,” tegasnya.

Kasus kelebihan murid terjadi di dua sekolah, yakni SDN Candipari II dan SDN Kesambi. Dari hasil monitoring akhir Juli, ditemukan 14 siswa lebih di SDN Candipari II dan 12 siswa lebih di SDN Kesambi.

Di SDN Candipari II, Dapodik hanya menampilkan satu rombongan belajar. Nanti saat audit kelas akan baru dimutasi resmi kembali,” terang Tirto.

Ia menambahkan, seluruh biaya akibat kelebihan siswa di SDN Candipari

melakukan koordinasi dengan pengawas serta Kepala Desa Candipari. Rapat juga digelar bersama 14 wali murid dan Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Jatim.

“Solusinya, tujuh siswa dipindahkan ke SDN Candipari I yang pagunnya masih tersedia. Sementara tujuh siswa lainnya tetap belajar di SDN Candipari II, tetapi administrasinya dititipkan ke sekolah lain yang masih memiliki kekurangan pagu. Nanti saat audit kelas akan baru dimutasi resmi kembali,” terang Tirto.

Ia menambahkan, seluruh biaya akibat kelebihan siswa di SDN Candipari

II akan ditanggung pihak sekolah. “Bukan orang tua yang menanggung, tetapi sekolah,” ujariya.

Sementara di SDN Kesambi, Dapodik hanya menetapkan satu rombongan dengan 30 siswa. Namun hasil monitoring menunjukkan sudah ada 42 siswa

yang diterima. Setelah dilakukan pembinaan, sekolah menggelar rapat bersama 12 wali murid.

“Hasilnya, orang tua sepakat siswa didistribusikan ke sekolah lain di sekitar Kesambi,” jelas Tirto. Tiga siswa dialihkan ke SDN Juwet Kenongo, enam sis-

wa ke SDN Kebakalan, dua siswa pindah ke sekolah swasta, dan satu siswa batal masuk karena belum cukup umur.

“Semua orang tua sudah setuju, dan siswa tetap bisa bersekolah. Jadi tidak ada yang DO, hanya dialihkan,” pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KEMENTERIAN KESEHATAN

Lebih dari 80 Persen Jemaah Haji Miliki Komorbid

JAKARTA - Kementerian Kesehatan mencatat bahwa sebanyak 80,43 persen dari 203.149 jemaah haji reguler Indonesia, memiliki penyakit penyerta (komorbid). Hal itu disampaikan Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes Liliek Marhaendro Susilo. Menurutnya jemaah dengan komorbid menuntut lebih pelayanan kesehatan yang

lebih komprehensif. Persiapan ini tidak hanya ketika di Arab Saudi tapi juga ketika di dalam negeri. Liliek menjelaskan, penyakit komorbid yang paling banyak ditemukan meliputi hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung dan penyakit paru.

Berdasarkan data Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Kesehatan (Siskohatkes), terdapat 258.159 kunjungan layanan rawat jalan di tingkat kloter dan hotel. Kasus terbanyak adalah ISPA, hipertensi dan myalgia. Untuk perawatan inap di rumah sakit Arab



Liliek Marhaendro Susilo

Usulan untuk Menangani Jemaah Haji Komorbid

- Dilakukan pemeriksaan istitaah lebih awal, sinkron dengan closing date pelunasan BPH
- Pentingnya penegakan kategori 'tidak layak berangkat' bagi kasus medis berat sesuai KMK
- Tidak ada pembatasan usia, tetapi memperketat standar medis
- Meningkatkan integrasi data kesehatan di Siskohatkes dan Nusuk
- Edukasi masif kepada calon jemaah terkait syarat istita'ah dan opsi badal haji

komplikasi diabetes, dan Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK). "Tim medis juga telah bekerja keras untuk menekan angka kematian, terutama pada kelompok lansia dan jemaah dengan penyakit kronis," tutur Liliek. Deputi Bidang Koordinasi Pelayanan Haji Dalam Negeri, Badan Penyelenggara Haji (BPH), Puji Raharjo

mengajukan sejumlah usulan kepada Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi, untuk mengatasi persoalan jemaah haji komorbid (*lihat grafis*). "Arab Saudi lebih menekankan pembatasan medis ketat. Sedangkan untuk menegakan istita'ah mereka menyetujui, namun harus mengacu kepa daftar persyaratan nega nya," ucapnya. (lyn/ba

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Di Hari Kemerdekaan, Empat Bayi Lahir

Di RSU Assakinah Medika Sukodono

SUKODONO-Tangis bayi laki-laki itu pecah bersamaan dengan semangat kemerdekaan. Tepat 17 Agustus 2025, pasangan muda asal Desa Wage, Kecamatan Taman, mendapat ahugerah buah hati pertama.

Adisna Mahardika, melahirkan putra pertamanya di RSU Assakinah Medika Sukodono. Proses persalinan berlangsung lancar dengan berat tiga kilogram dan panjang 50 sentimeter.

"Alhamdulillah senang, bahagia, apalagi lahir pas ulang tahun Indonesia," ucap perempuan 23 tahun itu masih berbaring di ruang perawatan, Minggu (17/8) malam.

Dia tampak sumringah saat menceritakan kelahiran putra pertamanya. Wajahnya masih terlihat lelah usai berjuang melahirkan.

"Menurut perhitungan dokter, HPLnya itu jatuh pada 22 Agustus tapi ternyata melahirkan di hari spesial," jadi senang banget," ujarnya.

Nama Ebrahim dipetik

dari Nabi Ibrahim, hanya saja ditulis dengan huruf E di depan. Sedangkan Nara merupakan gabungan namanya dan suaminya, serta Fontana adalah nama belakang suaminya.

"Semoga anak pertama saya jadi lelaki yang soleh, ganteng, pintar, dan sehat selalu," harap Adisna.

Doa yang sama dikatakan oleh suami Adisna, Gilang Ranga Riastra Fontana. Dia berharap, anaknya kelak tumbuh menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa.

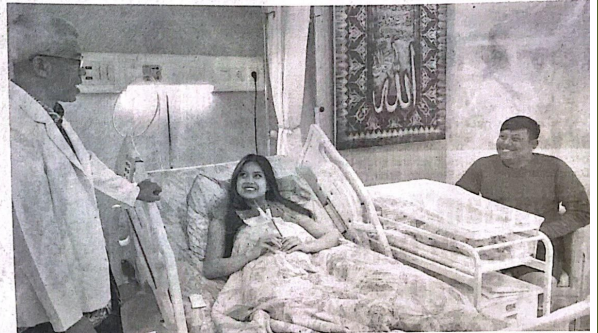
"Bahagia sekali, anak

kami lahir selamat dan normal," katanya.

Bagi RS RSU Assakinah Medika Sukodono, momen 17 Agustus juga terasa berbeda. Ada empat persalinan tercatat, satu normal dan tiga melalui operasi sesar emergensi.

"Alhamdulillah semua ibu dan bayi dalam kondisi sehat," terang dr Wasis Nupikso, SpOG.

Bahkan, rumah sakit memberi bingkisan bernuansa merah putih era kemerdekaan. gracies bagi keluarga yang melahirkan kemarin. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siswa dan Wali Murid Kecewa Dipindah Sekolah

MUTASI DADAKAN: Jumlah siswa SDN Kesambi di Porong melebihi pagu, sehingga ada 12 siswa yang pindah ke sekolah lain.



- Sudah Belajar Dua Bulan, Harus Ganti Lingkungan Baru
- Buntut Keliru Jumlah Pagu di SDN Kesambi dan Candisari 2

SIDOARJO - Siswa dan wali murid yang mendadak harus pindah sekolah karena keliru jumlah pagu itu sedih plus kecewa berat. Apalagi mereka sudah dua bulan belajar di SDN Candisari 2 dan SDN Kesambi di Porong. Mereka pun mempertanyakan dasar pemilihan 26 siswa yang dipindah itu di antara siswa yang lain.

Manunggal, perwakilan



Kami pastikan bahwa siswa tetap bisa mendapatkan pendidikan."

TIRTO ADI
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo

wali murid SDN Candisari 2, mengungkapkan bahwa para orang tua merasa terpuak dan kaget atas pemindahan tersebut. Pemberitahuan dari pihak sekolah juga mendadak. "Jadi Jumat kemarin (15/8) itu dikabari mendadak dari sekolah."

Baca Siswa... Hal 19

Jawa Pos

Siswa dan Wali Murid Kecewa Dipindah Sekolah

Sambungan dari hal 19

Ada 14 orang tua siswa dipanggil pihak SDN Candipari 2 untuk pengarahannya, ungkap Manunggal yang ditemui kemarin (18/8). Saat di sekolah, para wali murid ini baru diberitahu pihak SDN Candipari 2 dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

(Dikbud) Sidoarjo bahwa 14 siswa tersebut tidak bisa melanjutkan belajar di sekolah itu dan harus dipindah. "Semua wali murid kaget, mereka heran kenapa baru sekarang setelah jalan dua bulan lebih sekolah diberi tahu bahwa pagunya kurang," katanya.

Menurutnya hampir semua siswa sudah merasa cocok dengan sekolah dan teman-teman seangkatannya. "Wali murid tidak terima, kemudian melapor ke saya, kebetulan salah satu adalah ponakan saya," paparnya.

Pada Sabtu (16/8), sejumlah siswa sudah harus dipindahkan dari SDN Candipari 2. Dia pun melaporkan kejadian itu kepada anggota DPRD komis

D untuk mempertanyakan dasarnya siswa-siswa itu yang dipilih. Manunggal dan beberapa wali murid kemudian datang ke SDN Candipari 2 bersama anggota DPRD Sidoarjo untuk mempertanyakan kebijakan tersebut.

"Kabarnya 14 anak ini dipilih untuk kena seleksi karena usianya yang kurang dari 7 tahun," katanya.

Pada hari Senin (19/8), Manunggal juga menyoroti kondisi psikis keponakannya dan sejumlah siswa lain yang terdampak.

Menurutnya SDN Candipari 2 tersebut tergolong dalam sekolah cukup favorit di Porong utara. "Ada yang menangis, ada yang murung karena harus pindah. Mereka ini bukan seperti siswa SMP atau SMA

katanya. Padahal menurutnya, kalau secara kedekatan tempat tinggal dengan sekolah semua siswa tersebut memenuhi syarat.

"Anak-anak ini rumahnya ya sekitar SD itu. Ada yang tetangga RW. Ada yang bahkan belakang rumahnya," katanya.

Sekolah Favorit

Manunggal juga menyoroti kondisi psikis keponakannya dan sejumlah siswa lain yang terdampak.

Menurutnya SDN Candipari 2 tersebut tergolong dalam sekolah cukup favorit di Porong utara. "Ada yang menangis, ada yang murung karena harus pindah. Mereka ini bukan seperti siswa SMP atau SMA

yang sudah pernah merasakan berada di lingkungan baru berkali-kali," ujarnya.

Pindah Administrasi

Dari pertemuan dengan pihak sekolah tersebut akhirnya diputuskan bahwa sejumlah siswa yang melebihi pagu bisa tetap belajar di SDN Candipari 2. "Jadi tujuh bisa belajar di SDN Candipari 2, tapi administrasi dipindah ke sekolah sekitar yang kurang pagu. Untuk bisa dapat hak dari pemerintah," katanya.

Sedangkan tujuh lainnya sepakat pindah penuh di SDN Candipari 1 yang berjarak 400 meter. Sedangkan siswa SDN Kesambi 1 hampir semuanya menerima untuk dipindahkan.

Tidak Masuk Daftar SPMB

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirta Adi mengatakan bahwa 26 siswa yang dipindah memang tidak masuk dalam daftar penerimaan SPMB online di dua SDN tersebut. "Sejumlah siswa tersebut tidak masuk dalam daftar SPMB," tuturnya.

Tirta mengungkapkan orang tua siswa sudah setuju untuk dilakukan skema pemindahan ke sejumlah sekolah lain di dekat sekolah sebelumnya. "Kami pastikan bahwa siswa tetap bisa mendapatkan pendidikan," katanya. *(eza/jun)*

Jawa Pos



Girder Jembatan Porong Sidoarjo yang renggang ditandai petugas dengan cat.

Girder Jembatan Porong Sidoarjo Renggang

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pengendara yang melintas di jembatan Porong, Sidoarjo diimbau untuk ekstra hati-hati. Pasalnya, girder atau balok penyangga utama jembatan tersebut renggang.

Dari pantauan di lokasi renggangnya sambungan antar-girder ada di beberapa titik, terutama di bagian tengah jembatan serta di ujung jembatan dari arah Malang menuju Surabaya.

Celah antara girder dilaporkan lebarnya mencapai 10 hingga 12 sentimeter. Hal ini menyebabkan aspal di atasnya mengelupas dan menciptakan lubang serta permukaan jalan yang tidak rata.

“Bari Lintas Polsek Porong, AKP Sulaiman, mengatakan

kondisi ini sejak satu bulan yang lalu, namun telah dilaporkan ke Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) dua minggu sebelumnya.

“Kami sudah memasang tanda peringatan dengan cat warna putih di sekitar lokasi, namun tetap kami imbau agar pengendara mengurangi kecepatan dan lebih waspada, khususnya pengendara roda dua,” ujar Sulaiman, Sabtu (16/8/2025).

Menurut Sulaiman, sudah banyak laporan masyarakat yang mengeluhkan kondisi jembatan tersebut, terutama karena kerap terjadi kecelakaan, terutama saat malam hari. “Kami khawatir jika ada pengendara sepeda motor yang terjatuh, lalu dari belakang ada kendaraan

besar yang melintas. Bisa sangat fatal akibatnya,” tambahnya.

Bagus (39), salah satu warga Porong yang setiap malam melintasi jembatan tersebut saat pulang kerja, mengaku pernah terjatuh akibat kerusakan jalan di atas jembatan.

“Saya sempat jatuh karena ban depan masuk ke celah antara girder, beruntung kecepatan motor saya tidak tinggi, hanya luka ringan,” ujarnya.

Hal senada disampaikan Wahyu (29), warga Gempol, yang menyebut kerenggangan girder di jembatan tersebut sudah lama terjadi. Ia menuturkan bahwa kondisi aspal yang mengelupas membuat permukaan jalan tidak aman untuk dilintasi. (md/rus)

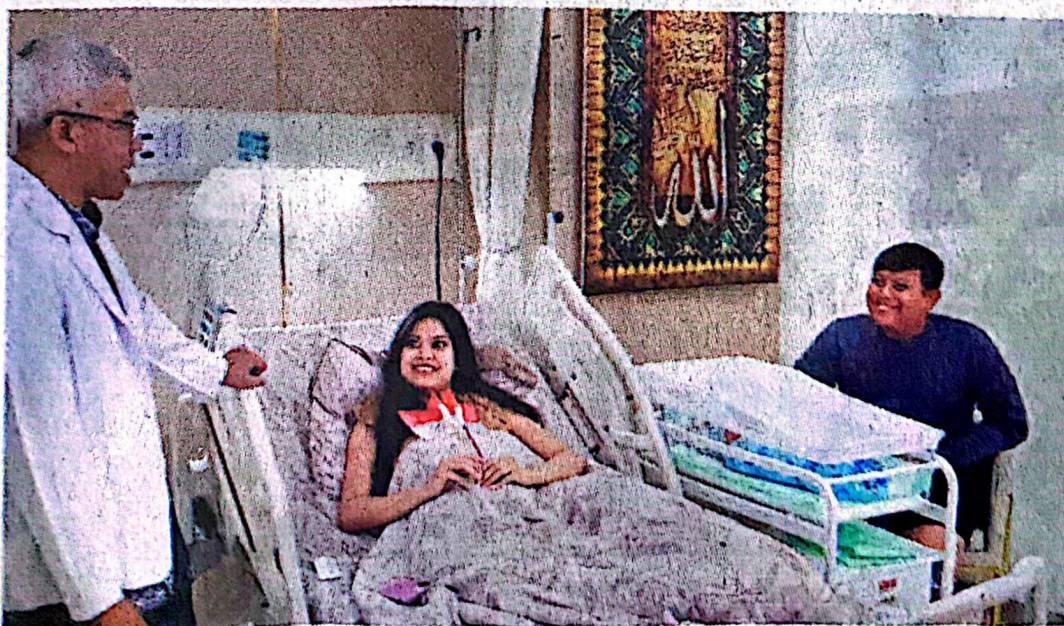
Empat Bayi Lahir Tepat 17 Agustus

SIDOARJO - Jika sebagian besar warga merayakan Hari Kemerdekaan dengan upacara dan lomba agustusan, suasana berbeda terjadi di ruang bersalin RSUD Assakinah Medika Sukodono. Minggu (17/8), empat tangisan bayi menggema, seolah ikut menyanyikan lagu kemerdekaan dengan cara mereka sendiri.

Dokter spesialis kandungan dr Wasis Nupikso menyebut ada empat persalinan sepanjang hari itu. Satu bayi lahir normal,

sementara tiga lainnya melalui operasi caesar. "Semua sehat. Alhamdulillah, rasanya ikut terharu karena lahir pas 17 Agustus," katanya.

Salah satunya, kelahiran putra pertama pasangan Adisna Mahardika (23) dan Gilang Rangga Riastra Fontana (25), warga Desa Wage. "Tidak menyangka maju lima hari. Tapi justru jadi kado terindah karena lahir di hari kemerdekaan," ucap Adisna. **(eza/uzi)**



RSU ASSAKINAH MEDIKA SUKODONO

TANGGAL ISTIMEWA: Adisna Mahardika (tengah) usai melahirkan anak pertamanya pada Minggu (17/8). Adisna melahirkan secara normal di RSUD Assakinah Medika Sukodono.

Jawa Pos

Hari Pramuka ke-64 di Sidoarjo Dipimpin Bupati Subandi



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, –Hari Pramuka ke-64 di Sidoarjo dipimpin Bupati Subandi. Bupati Sidoarjo H. Subandi, yang juga Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Sidoarjo, memimpin upacara peringatan Hari Pramuka ke-64 Tahun 2025 di Bumi Perkemahan Tanjek Wagir, Kecamatan Krembung, Kamis (14/8/2025).

Upacara Hari Pramuka yang diikuti ratusan anggota pramuka dari berbagai jenjang, mulai dari Siaga, Penggalang, Penegak, hingga Pandega, berlangsung khidmat dan penuh semangat kebangsaan.

Bupati Sidoarjo Subandi hadir didampingi istri, Sriatun Subandi, serta sejumlah pejabat daerah, tokoh masyarakat, dan pimpinan organisasi kepemudaan. Dalam kesempatan tersebut, Bupati yang akrab disapa Kak Subandi ini bertindak sebagai Inspektur Upacara dan menyampaikan amanat penuh makna di hadapan peserta upacara.

Tahun ini, Hari Pramuka ke-64 Tahun 2025 mengusung tema “Kolaborasi untuk Membangun Ketahanan Bangsa”, yang menurut Kak Subandi menjadi komitmen bersama dalam memperkuat jati diri Pramuka sebagai insan Pancasila.

“Tema ini bukan sekadar slogan, melainkan tekad kuat kita semua untuk terus meniaga dan mengawal keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),” tegasnya.

H. Subandi menekankan bahwa Gerakan Pramuka memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan nonformal yang membentuk karakter generasi muda.

“Melalui pembinaan karakter, pemberian keterampilan hidup, serta penguatan kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik, Pramuka dinilai mampu melahirkan kader-kader pemimpin bangsa yang tangguh, berintegritas, dan berwawasan kebangsaan,” ujarnya.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi, H. Subandi juga mengingatkan pentingnya peran Pramuka dalam menyebarkan konten positif dan menangkal informasi hoaks. Ia mendorong para anggota Pramuka untuk menjadi agen perubahan di era digital dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

“Kita dituntut untuk beradaptasi. Pramuka harus melek teknologi, namun tetap meniaga nilai-nilai luhur bangsa. Jadilah generasi yang kritis, kreatif, dan kontributif,” imbuhnya.

Hari Pramuka ke-64 di Sidoarjo dipimpin Bupati Subandi. Satu Pramuka untuk Satu Indonesia, Jajalah Pramuka, Jajalah Indonesiaku! – begitu kata penutup Kak Subandi yang diamini seluruh peserta, menjadi pengingat akan pentingnya peran Pramuka dalam membangun masa depan bangsa.

Pemkab Sidoarjo Tuntaskan Renovasi 740 Warung Rakyat 2025



Sidoarjo, Ariunanusantaranews.com.– Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tuntaskan renovasi 740 warung rakyat 2025. Renovasi warung dari target 800 unit yang masuk dalam Program Warung Rakyat Direnovasi tahun 2025. Hingga pertengahan Agustus ini, program tersebut sudah terealisasi 92,5 persen.

Tahun 2025 menjadi tahun keempat sekaligus tahun terakhir pelaksanaan program yang dimulai sejak 2022 itu. Meski begitu, Bupati Sidoarjo H. Subandi memastikan program ini akan berlanjut. Bersama Wakil Bupati Hi. Mimik Idayana, program tersebut masuk dalam 14 program prioritas pemerintahan mereka. Bahkan, Pemkab menargetkan 2.000 warung rakyat lagi akan direnovasi dalam lima tahun ke depan.

Kamis (14/8/2025) pagi, Wabup Hi. Mimik Idayana meninjau tiga warung rakyat yang telah direnovasi, masing-masing dua unit di Kelurahan Magersari dan satu unit di Kelurahan Sidokare. Ia ingin memastikan program peningkatan daya saing pelaku usaha kecil ini berjalan lancar.

“Dengan program ini, para pelaku UMKM memiliki warung yang lebih layak untuk mengembangkan usaha,” ujar Mimik.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tuntaskan renovasi 740 warung rakyat 2025. Selain renovasi warung, Pemkab Sidoarjo juga memberikan dukungan lewat program permodalan Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) dengan bunga hanya 2 persen per tahun dan plafon pinjaman hingga Rp50 juta. Fasilitas pembiayaan ini dapat diakses pelaku UMKM melalui BPR Delta Artha Sidoarjo.

"Kurda ini bunganya sangat rendah, sehingga sangat memungkinkan dimanfaatkan para UMKM untuk memperbesar usahanya," tambahnya.

Supii, warga Kelurahan Magersari sekaligus pemilik Warkop Biru, mengaku bersyukur mendapat bantuan renovasi. Warung kopi yang ia rintis sejak 2016 itu kini tampil lebih representatif, dilengkapi bangunan permanen dan fasilitas tempat cuci yang layak.

"Sebelumnya polos hanya ada meja, sekarang ditambahi bangunan dan tempat cuci. Pembeli jadi lebih ramai," ungkapnya.

Disporapar: Stadion Gelora Delta Sidoarjo Siap Gelar Kualifikasi Piala Asia U-23



Kepala Disporapar Sidoarjo, Yudhi Irianto saat di Pendopo Delta Wibawa, (Foto: Teddy Syah/BN.com)

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Stadion Gelora Delta **Sidoarjo** (GDS) siap menjadi venue kualifikasi Piala Asia U-23 pada awal September mendatang. Setelah melalui renovasi oleh Kementerian PUPR, stadion kebanggaan warga Sidoarjo itu kini telah memenuhi standar teknis gelaran internasional dan berstandar FIFA.

Kepala **Disporapar** Sidoarjo, Yudhi Irianto, memastikan kesiapan stadion tersebut telah dibuktikan melalui pengecekan oleh tim monitoring dan evaluasi (money).

"Tim money sempat mengecek sarana dan prasarana (sarpras) yang ada di kompleks GDS, responnya baik dan artinya GDS sudah siap," ujarnya, Jumat (15/8/2025).

Menurut Yudhi, kesiapan itu mencakup hampir seluruh aspek yang dibutuhkan untuk pertandingan level Asia. "Stadion ini akan menjadi tuan rumah laga Timnas Indonesia U-23 menghadapi Korea Selatan hingga Macau," lanjutnya.

Ia optimistis gelaran internasional tersebut akan memberi dampak positif bagi sektor pariwisata daerah. "Kehadiran penonton dari berbagai daerah hingga luar negeri akan meningkatkan kunjungan wisatawan," kata Yudhi.



Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

(Foto: ist)

GDS sebelumnya telah direnovasi dan diresmikan langsung oleh Presiden Prabowo pada Maret lalu. Renovasi mencakup perbaikan area lapangan, tribun, hingga sistem pencahayaan.

Sebelum perbaikan, pencahayaan stadion sempat bermasalah karena posisi lampu berada di luar area stadion. Kondisi tersebut membuat penerangan saat pertandingan kurang maksimal.

Dengan perbaikan yang telah dilakukan, Yudhi memastikan Sidoarjo siap menggelar event olahraga tingkat nasional maupun internasional.

"Tahun depan, ada rencana perbaikan lagi untuk memaksimalkan gelaran level internasional," ungkapnya.

Kehadiran event berskala Asia ini diharapkan tidak hanya mengharumkan nama Sidoarjo di kancah olahraga. Tetapi diharapkan bisa mendorong perekonomian daerah melalui sektor jasa, transportasi dan kuliner.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Jati dan BanjARBendo Wadul Dewan Soal Kemacetan JL Utama Tak Pernah Ditangani Serius Pemkab Sidoarjo



Sidoarjo (republikjatim.com) - Sejumlah perwakilan warga dan Tokoh Masyarakat (Tomas) Desa Jati dan Desa BanjARBendo, Kecamatan/Kabupaten Sidoarjo mendadak wadul (mengaduh) ke pimpinan dan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo. Mereka mengadukan jalan utama yakni di JL Utama Jati Selatan dan Jati Utara yang merupakan penghubung Sidoarjo - Krian selalu mengalami kemacetan parah.

Bahkan lantaran jalan yang terlalu sempit hingga menyebabkan kendaraan tidak bisa saling mendahului karena jalan sempit. Karena itu, saat melintas di JL Utama itu harus bergantian. Dampaknya kerap menyebabkan kemacetan panjang saat pagi, sore dan malam hari.

Analagi selama ini, kasus kemacetan di beberapa titik jalan utama Jati itu, tidak pernah menjadi perhatian utama Pemkab Sidoarjo. Bahkan, terkesan sengaja dibiarkan begitu saja.

Saat mengaduh ke DPRD Sidoarjo itu, mereka ditemui sejumlah pimpinan dan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo. Hadir pula dalam pertemuan itu, Wakil Ketua III DPRD Sidoarjo, Warih Andono dan Wakil Ketua I DPRD Sidoarjo Suvarno.

Selain itu, juga hadir perwakilan Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR), Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) serta Dinas Perhubungan (Dishub) Pemkab Sidoarjo.

Sedangkan perwakilan warga tidak hanya dari warga kampung Jati dan BanjARBendo. Akan tetapi juga ada perwakilan warga Perumahan Mutiara Regency, Mutiara Harum dan Mutiara City. Warga berharap akses di jalan Perumahan Mutiara Regency dibuka. Hak ini lantaran selama ini masih tertutup. Jika akses jalan itu dibuka, maka bisa dipastikan bisa mengurangi kemacetan di JL Raya Utama Jati.

Selama ini, pembukaan JL Perumahan Mutiara Regency mendapatkan penolakan dari penghuninya. Karena dianggap keamanan dan kenyamanan warga setempat. Padahal Prasarana, Sarana dan

Utilitas Umum (PSU) di Perumahan Mutiara Harum dan Perumahan Regency sudah diserahkan kepada Pemkab Sidoarjo sejak Tahun 2017 lalu.

"Kami mengajak pimpinan dan anggota dewan bersama Pemkab Sidoarjo menjembatani agar akses jalan di perumahan yang ditutup itu agar dibuka. Karena memang sudah seharusnya jalan itu dibuka untuk umum. Karena jalan itu sudah menjadi aset Pemkab Sidoarjo. Kalau dibiarkan maka kemacetan tidak bisa diurai." ujar Wakil Ketua III DPRD Sidoarjo, Warih Andono usai hearing bersama warga, Kamis (14/08/2025).



Selain itu, Warih meminta warga Perumahan Mutiara Regency yang selama ini masih belum diajak musyawarah diajak dialog. Sehingga mereka bisa duduk bersama untuk memudahkan semua pihak untuk menjadi jalan tengah dalam mengurai masalah kemacetan yang dikeluhkan semua pihak. Termasuk para pengguna jalan utama dari itu.

"Harusnya ada yang perlu dilakukan misalnya komunikasi lebih lanjut dengan warga perumahan dan pihak pengembang perumahan. Agar akses jalan itu bisa dibuka dan dimanfaatkan untuk umum," tegas Warih Andono yang juga anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Sidoarjo ini.

Salah seorang perwakilan Perumahan Mutiara Harum, Winaroyo salah mengaku pembukaan akses jalan memang sangat dibutuhkan. Hal itu, merupakan bagian dari pengembangan Kota Delta. Apalagi, PSU di perumahan itu, sudah diserahkan ke Pemkab Sidoarjo.

"Kalau mau dibuka, butuh proses dan pendekatan dengan warga dahulu. Karena dulunya, warga Perumahan Mutiara Harum juga menolak, setelah dilakukan komunikasi akhirnya bisa menerima dengan berbagai alasan dan pertimbangan," paparnya.

Selama ini, warga Desa Jati dan Banjarbendo merasakan arus kendaraan sangat padat. Karena itu, sangat dibutuhkan untuk pembukaan akses untuk mengurai kemacetan di perumahan itu.

"Kalau tidak dibuka akses jalan yang diserahkan ke Pemkab Sidoarjo maka kemacetan tetap tidak ada terurai," ungkapnya.

Sedangkan Kuasa Hukum Sun City Group, Budi Santoso yang juga membawahi Perumahan Mutiara City menjelaskan tiga perumahan itu masuk dalam satu site plan. Pihaknya berharap akses jalan di Perumahan Mutiara Regency bisa dibuka.

"Kalau sudah dibuka, bukan hanya kami yang diuntungkan tetapi warga Banjarbendo juga sangat diuntungkan karena kemacetan bisa terurai. Kami ke sini (DPRD Sidoarjo) karena diundang dan bukan kami yang mengompromi warga untuk datang ke dewan," tandasnya. Arv/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Diduga Ada Mark Up Anggaran, Proyek Pengurukan Lapangan Sepak Bola Disorot Warga Desa Glagaharum



Proyek pengurukan lahan sawah untuk lapangan sepak bola di Dusun Kwaron, Desa Glagaharum, Kecamatan Porong.

SIDOARJO (RadarJatim.id) – Proyek pengurukan lapangan sepak bola di Dusun Kwaron, Desa Glagaharum, Kecamatan Porong tahun anggaran 2024 lalu disorot oleh warga dan berpotensi merugikan keuangan negara.

Pengurukan lahan sawah untuk lapangan sepak bola di Dusun Kwaron itu menggunakan dana dari Bantuan Keuangan (BK) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2024 senilai Rp 465.900.000.

AS, salah satu warga Desa Glagaharum mengatakan bahwa Pemerintah Desa (Pemdes) Glagaharum bersikap tidak transparan dalam setiap pengerjaan proyek pembangunan yang menggunakan uang negara, baik yang bersumber dari APBD maupun yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

“Pelaksanaan tata kelola keuangan Pemdes Glagaharum tidak transparan, pak! Pemdes Glagaharum tidak pernah memberikan informasi ke masyarakat terkait laporan realisasi pelaksanaan anggaran setiap tahunnya. Contohnya proyek pengurukan sawah itu, pak! Pondasinya pakai batu kombo, tapi anggarannya hampir setengah milyar,” kata AS saat ditemui RadarJatim.id, Kamis (15/8/2025).

Proyek pengurukan lahan sawah untuk lapangan sepak bola di Dusun Kwaron itu ada **mark up** anggaran dalam pengerjaannya, seperti penggunaan batu kombo sebagai pondasi maupun tanah uruknya.



Berdasarkan pantauan di lokasi, pekerjaan pengurukan sawah untuk lapangan sepak bola dengan panjang 102 meter, lebar 57 meter serta kedalaman 0.5 meter itu diduga terjadi tidak pidana korupsi dengan melakukan dugaan perbuatan curang dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

Sebagaimana diatur dalam pasal 7 Undang Undang (UU) nomor 20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.

Dengan estimasi kebutuhan material, sewa alat berat serta upah pekerja sebagai berikut, kebutuhan sirtu uruk sebanyak $2907 \text{ M3} \times \text{Rp } 100.000/\text{M3} = \text{Rp } 290.700.000$, sewa alat berat $\text{Rp } 2.600.000/\text{hari (all in red)} \times 16 \text{ hari} + \text{PPh } 4\% = \text{Rp } 43.264.000$ dan biaya mobilisasi alat berat $\text{Rp } 3.000.000$.

Sedangkan untuk pembangunan pondasi batu kombo dengan panjang $102+102+57 = 261$ meter membutuhkan 1740 balok batu kombo (panjang batu kombo 45 cm), jika harga satuan batu kombo $\text{Rp } 12.000$ ditambah PPN 11% akan membutuhkan dana $\text{Rp } 23.176.800$, kebutuhan campuran semen dan pasir 1/3, maka dibutuhkan 3 M3 pasir dan 50 sak semen.

Dengan biaya masing masing material, semen $50 \times \text{Rp } 65.000 + \text{PPN } 11\% = \text{Rp } 3.607.500$, dan pasir $3 \times \text{Rp } 300.000 + \text{PPN } 11\% = \text{Rp } 1.000.000$, serta upah dengan estimasi 30% dari jumlah belanja material dan upah ditambah PPh 1,5 % adalah $\text{Rp } 12.086.000$, ditambah biaya persiapan $\text{Rp } 5.000.000$.

Dengan besaran anggaran $\text{Rp } 465.900.000$ yang sudah digunakan untuk provek pengurukan dan pondasi, dan estimasi realisasi penggunaan anggaran sejumlah $\text{Rp } 381.833.000$ (dengan acuan harga umum di pasar) maka di temukan dugaan mark up harga sebesar $\text{Rp } 84.067.000$.

"Hampir seluruh pelaksanaan pembangunan provek di Desa Glagaharum ini diduga kuat terjadi praktik korupsi. Dan, hasil dari pekerjaan provek Pemdes Glagaharum kualitasnya selalu jelek," terangnya.

Menurut AS bahwa Inspektorat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo pernah mengeluarkan rekomendasi kepada Pemdes Glagaharum untuk mengembalikan uang sebesar $\text{Rp } 180.000.000$ ke Rekening Kas Desa (RKD) Glagaharum.

Rekomendasi tersebut berdasarkan dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Inspektorat Pemkab Sidoarjo terkait pengelolaan keuangan desa tahun anggaran 2023 lalu.

"Tidak hanya provek pengurukan saja, pak! Nanti saya tunjukkan provek-provek lain yang belum setahun sudah rusak. Mulai dari pembangunan drainase, pekerjaan paving jalan dan juga saluran irigasi," pungkasnya.

Sementara itu, RadarJatim.id sudah beberapa kali meminta konfirmasi kepada M. Syaifulloh Asy'ari, Kepala Desa (Kades) Glagaharum melalui telepon selulernya, namun tidak ada tanggapan. (mams)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Paripurnakan Pencabutan Perda IMB No 4 Tahun 2012, Warga Harap Kemudahan PBG dan Bukan Mencekik Leher



Paripurna DPRD Sidoarjo bahas pencabutan Perda IMB 2012 menuju PBG, warga harap kemudahan izin bangunan sesuai aturan nasional. Foto: Istimewa

Sidoarjo, Ruang.co.id – Gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo kembali menjadi sorotan publik, setelah rapat paripurna pertama masa persidangan ketiga tahun 2025 digelar, Jumat (15/8).

Agenda penting itu membahas penyampaian nota penjelasan Bupati Sidoarjo, terkait Rancangan Peraturan Daerah (Raperda), tentang pencabutan Perda No. 4 Tahun 2012 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Sidang dipimpin langsung oleh Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, H. Kavan, S.H. dari Partai Gerindra, serta dihadiri Ketua DPRD beserta wakil ketua lainnya, pimpinan fraksi, anggota dewan, dan pejabat eksekutif.

Nota penjelasan bupati dibacakan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, Dr. Fenny Apridawati, SKM., M.Kes., yang menekankan bahwa pencabutan perda ini merupakan konsekuensi dari perubahan regulasi nasional.

“Dengan ditetapkannya PP No. 16 Tahun 2021 tentang bangunan gedung, maka istilah IMB resmi diganti menjadi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Ketentuan lama dalam Perda No. 4 Tahun 2012 sudah tidak relevan lagi, baik dari sisi terminologi maupun mekanisme,” tegas Fenny di hadapan forum.



Upacara yang berlangsung sakral tersebut dipimpin langsung oleh Kolonel Pnb Ahmad Mulyono, SE., MM., yang bertindak sebagai Inspektur Upacara sekaligus membacakan teks AKRS.

Di tengah keheningan malam, apel ini menjadi momen untuk merefleksikan dan menghormati pengorbanan tak ternilai dari para pahlawan yang telah gugur demi merebut dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, usai acara menyatakan bahwa kegiatan ini adalah wujud nyata penghargaan generasi penerus terhadap para pendahulu bangsa.

"Ini adalah kewajiban kita bersama untuk tidak pernah melupakan sejarah dan pengorbanan para pahlawan. Melalui renungan suci di malam yang sakral ini, kita kembali diingatkan akan besarnya harga sebuah kemerdekaan," ujarnya.

Taman Makam Pahlawan Kusuma Bangsa Sidoarjo menjadi saksi bisu perjuangan para pahlawan. Di tempat ini, bersemayam 1.195 jenazah pahlawan yang terdiri dari 793 anggota TNI, 127 anggota Polri, 5 pegawai sipil, serta 270 pahlawan tak dikenal yang turut berjuang untuk kedaulatan Indonesia.

Prosesi upacara ditutup dengan penyalaan obor dan mengheningkan cipta, sebagai simbol bahwa semangat perjuangan para pahlawan akan terus menyala di sanubari setiap penerus bangsa. (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Bersama Forkopimda Hadiri Apel Kehormatan dan Renungan Suci di TMP Kusuma Bangsa



Apel Kehormatan dan Renungan Suci ini turut dihadiri oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo dan jajaran forkopimda. (Ist)

SIDOARJO | B-news.id - Dalam suasana hening dan khidmat, Bupati Sidoarjo, H. Subandi, melaksanakan Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS) di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusuma Bangsa yang dimulai tepat pada pukul 24.00 WIB, Sabtu (16/8/2025) dini hari.

Kegiatan AKRS ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Apel Kehormatan dan Renungan Suci ini turut dihadiri oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo dan jajaran forkopimda.



Upacara yang berlangsung sakral tersebut dipimpin langsung oleh Kolonel Pnb Ahmad Mulyono, SE., MM., yang bertindak sebagai Inspektur Upacara sekaligus membacakan teks AKRS.

Di tengah keheningan malam, apel ini menjadi momen untuk merefleksikan dan menghormati pengorbanan tak ternilai dari para pahlawan yang telah gugur demi merebut dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, usai acara menyatakan bahwa kegiatan ini adalah wujud nyata penghargaan generasi penerus terhadap para pendahulu bangsa.

"Ini adalah kewajiban kita bersama untuk tidak pernah melupakan sejarah dan pengorbanan para pahlawan. Melalui renungan suci di malam yang sakral ini, kita kembali diingatkan akan besarnya harga sebuah kemerdekaan," ujarnya.

Taman Makam Pahlawan Kusuma Bangsa Sidoarjo menjadi saksi bisu perjuangan para pahlawan. Di tempat ini, bersemayam 1.195 jenazah pahlawan yang terdiri dari 793 anggota TNI, 127 anggota Polri, 5 pegawai sipil, serta 270 pahlawan tak dikenal yang turut berjuang untuk kedaulatan Indonesia.

Prosesi upacara ditutup dengan penyalaan obor dan mengheningkan cipta, sebagai simbol bahwa semangat perjuangan para pahlawan akan terus menyala di sanubari setiap penerus bangsa. (*)